PELUKISAN PERWATAKAN TOKOH-TOKOH DALAM NOVEL *DI BAWAH TELAPAK KAKIMU* KARYA TAUFIURRAHMAN AL AZIZY *(ANALISIS STRUKTURAL GENETIK)*

SKRIPSI

OLEH
NURUL FADHILLAH
NIM 312011026

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
AGUSTUS 2015

PELUKISAN PERWATAKAN TOKOH-TOKOH DALAM NOVEL *DI BAWAH TELAPAK KAKIMU* KARYA TAUFIURRAHMAN AL AZIZY *(ANALISIS STRUKTURAL GENETIK)*

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

Oleh
Nurul Fadhillah
NIM 312011026

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Agustus 2015

Skripsi oleh Nurul Fadhillah ini telah dikoreksi dan disetujui oleh penguji

Palembang, 5 Agustus 2015

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Haryadi, M.Pd.

Palembang, 5 Agustus 2015

Dosen Pembimbing II,

Dra. Darmawati Siregar, M. Pd.

Skripsi Nurul Fadhillah ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 10 Agustus 2015

Dewan Penguji:

Dr. H. Haryadi, M.Pd., Ketua

Dra. Darmawati Siregar, M.Pd., Anggota

Gunawan Ismail, S.Pd., M.Pd., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bhasa dan Sastra Indonesia,

Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,

Drs. Syaifudin, M.Pd.

Motto :

"Sukses itu tidak mudah untuk diraih. Banyak kerikil-kerikil yang dapat menghambat kesuksesan. Intinya harus tetap sabar dan ikhlas dalam menerima cobaan untuk mencapai kesuksesan itu" (Nurul Fadhillah).

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muhammad Arsal dan Ibunda Ratna Kuncari yang selalu berdoa, berusaha dan berjuang dengan setulus hati mengharapkan kebahagiaan serta kesuksesan untukku.*
- *Saudara-saudaraku tercinta (kak mamat, yuk puput dan adek wati) yang telah memberikan motivasi dan doanya dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- *Lelaki terhebatku yang selalu di sampingku memberi semangat dan dukungannya (Edo Evriyandi, S.Pd)*
- *Kedua pembimbingku, Bapak Dr. H. Haryadi, M.Pd. dan Ibu Dra. Darmawati Siregar, M.Pd. yang telah bersungguh-sungguh membimbing, memotivasi, serta membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh ketulusan dan kesabaran.*
- *Seluruh dosen Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMP*
- *Sahabat-sahabatku angkatan 2011 (Siti, emilia, kiki, Lita, Vera, Yulika, Nova, resa, Elta, dll).*
- *Sahabat-sahabat PPL*
- *Sahabat-sahabat KKN angkatan VI*
- *Almamaterku tercinta*
- *UMP yang kubanggakan*

ABSTRAK

Fadhillah, Nurul. 2015. Pelukisan Perwatakan Tokoh-tokoh dalam Novel *Di Bawah Telapak KakiMu* Karya Taufiqurrahman Al Azizy (*Analisis Struktural Genetik*). Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. H. Haryadi, M.Pd. (II) Dra. Darmawati Siregar, M.Pd.

Kata kunci: *analisis, perwatakan tokoh-tokoh, teknik analitik, dan teknik dramatik*

Latar belakang dalam penelitian ini: Tokoh-tokoh diberi perwatakan oleh pengarang dapat melalui dua cara yaitu analitik dan dramatik. Masalah dalam penelitian ini: bagaimana pelukisan perwatakan tokoh-tokoh dalam *novel Di Bawah Telapak KakiMu* karya Taufiqurrahman Al Azizy. Penelitian ini bertujuan: mendeskripsikan pelukisan perwatakan tokoh-tokoh dalam novel *Di Bawah Telapak KakiMu* karya taufiqurrahman Al Azizy. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan struktural genetik. Pengumpulan data yang digunakan teknik dokumentasi. Validitas data diperoleh melalui dokumen atau teori yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis karya. Hasil pelukisan perwatakan tokoh-tokoh dengan teknik analitik ditemukan sepuluh tokoh yang terdapat dalam novel *Di Bawah Telapak KakiMu* Karya Taufiqurrahman Al. Sedangkan hasil perwatakan tokoh-tokoh dengan teknik dramatik yaitu (a) teknik cakapan ditemukan tiga tokoh, (b) teknik tingkah laku ditemukan dua tokoh, (c) teknik pikiran dan perasaan ditemukan satu tokoh, (d) teknik arus kesadaran ditemukan dua tokoh, (e) teknik reaksi tokoh ditemukan satu tokoh, (f) teknik reaksi tokoh lain ditemukan satu tokoh, (g) teknik pelukisan latar ditemukan dua latar, dan (h) teknik pelukisan fisik ditemukan tiga tokoh. Kesimpulan dari analisis terhadap pelukisan perwatakan tokoh-tokoh dalam novel *Di Bawah Telapak KakiMu* digunakan pengarang dua teknik yaitu teknik analitik dan teknik dramatik. Saran yaitu agar dapat memahami teknik analitik dan teknik dramatik pada novel-novel yang lain.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipersembahkan ke hadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul *"Pelukisan Perwatakan Tokoh-tokoh dalam Novel Di Bawah Telapak KakiMu karya Taufiqurrahman Al Azizy (Analisis Struktural Genetik)"* dapat diselesaikan dengan waktu yang ditentukan.

Penulis menulis skripsi ini dibekali dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan serta petunjuk dan saran yang telah diberikan oleh Ibu dan Bapak dosen. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada jenjang strata satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak hambatan. Semua hambatan tersebut dapat diatasi dengan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Haryadi, M.Pd., selaku pembimbing I dan Dra. Darmawati Siregar, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidkan Universitas Muhammadiyah Palembang, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama mengikuti perkuliahan, serta staf tata usaha Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Ucapan terima kasih setulus-tulusnya juga disampaikan kepada Ayahanda Muhammad Arsal dan Ibunda Ratna Kuncari yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material.

Demikianlah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, bagi pembaca, maupun bagi penulis. Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik yang membangun dapat diterima dengan senang hati.

Palembang, Juli 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

MOTTO iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Istilah 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Analisis 9
B. Pengertian Novel 9
C. Jenis-jenis Novel 10
D. Ciri-ciri Novel 11
E. Unsur yang Membangun Novel 11
   a. Unsur Intrinsik Novel 12
   b. Unsur Ekstrinsik Novel 15
F. Pengertian Perwatakan 16
G. Teknik Pelukisan Tokoh 17
H. Pembacaan Heuristik 18
I. Pembacaan Hermeneutik 19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 20
B. Metode Penelitian 20
C. Pendekatan Penelitian 21
D. Sumber Data 23

E. Teknik Pengumpulan Data 23
F. Teknik Analisis Data 23

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN
A. Paparan Data 34
1. Sinopsis 34
B. Temuan Penelitian 38
1. Teknik Analitik 38
2. Teknik Dramatik 44

BAB V PEMBAHASAN
A. PembahasanTeknik Pelukisan Tokoh 63
B. Pembahasan Teknik Analitik 64
C. Pembahasan Teknik Dramatik 71

BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulan 78
B. Saran 81

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN

PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fadhillah

NIM : 312011026

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan)
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung sendiri resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Agustus 2015

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan,

METERAI TEMPEL

453E4ADF314298604

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Nurul Fadhillah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

PALEMBANG

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pertama diuraikan tentang; a) latar belakang; b) rumusan masalah; c) tujuan penelitian; d) manfaat penelitian; dan e) definisi istilah

A. Latar Belakang

Dalam pembagian sejarah sastra Indonesia dikenal dua macam sastra, yaitu sastra klasik dan modern. Dalam sastra modern dikenal prosa baru yang mencakup roman, novel, novel populer, cerpen. Dalam sastra klasik termasuk di dalamnya prosa lama yang mencakup cerita rakyat, dongeng, legenda, hikayat (Rokhmansyah, 2013:31).

Prosa dalam pengertian kesusatraan juga disebut fiksi (*fiction*), teks naratif (*narrative text*) atau wacana naratif (*narrative discource*). Istilah fiksi berarti cerita rekaan atau cerita khayalan. Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2013:2), fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyaran pada kebenaran faktual, sesuatu yang benar-benar terjadi. Karya fiksi menunjuk pada suatu karya yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, khayalan, sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh sehingga tidak perlu dicari kebenarannya pada dunia nyata.

Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksisnya dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan (Nurgiyantoro, 2013:3). Fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai

karya seni. Fiksi menawarkan "model-model" kehidupan sebagaimana yang diidealkan oleh pengarang sekaligus menunjukkan sosoknya sebagai karya seni yanng berunsur estetik dominan (Nurgiyantoro, 2013:3).

Pada hakikatnya sastra adalah hasil kreativitas pengarang yang menggunakan media bahasa yang diabadikan untuk kepentingan estetis, di dalamnya ternuansakan suasana kejiwaan pengarang, baik suasana pikir maupun suasana rasa yang ditangkap dari gejala kejiwaan orang lain (Rokhmansyah, 2013:159).

Salah satu karya fiksi yaitu novel. Novel adalah cerita yang bersifat fiktif tentang suatu kejadian atau peristiwa luar biasa karena banyak menceritakan maksud kejadian yang memunculkan suatu konflik yang mengakibatkan adanya perubahan nasib pelakunya. Menurut Kosasih (2012:60), novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atau problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Menurut Jassin dalam Ismaiyati (2013: 21), novel adalah menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dari tokoh cerita, dimana kejadian-kejadian itu menimbulkan pergolakan batin yang mengubah perjalanan nasib tokohnya.

Unsur-unsur pembangun sebuah novel yaitu unsur instrinsik dan ekstrinsik. Menurut Nurgiyantoro (2013:30), unsur instrinsik (*intrinsic*) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Sedangkan unsur ekstrinsik (*extrinsic*) adalah unsur-unsur yang berada di luar teks sastra itu. Menurut Rokhmansyah (2014:32), unsur intrinsik terdiri atas tema, amanat, tokoh dan perwatakan, alur, latar, dan sudut pandang.

Menurut Wellek dan Austin Warren (2014:261), membedakan tiga unsur pembentuk novel yaitu alur, perwatakan dan latar. Perwatakan merupakan salah satu

bagian dari intrinsik unsur yang penting dalam cerita fiksi. Perwatakan sebagai salah satu unsur pembangun fiksi dapat dikaji dan analisis (Nurgiyantoro, 2013:254). Jika fiksi yang bersangkutan merupakan karya sastra yang berhasil, perwatakan pasti berjalan secara harmonis dan saling melengkapi dengan berbagai unsur yang lain, misalnya dengan unsur plot, tema, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat, dam lain-lain.

Relevansi tokoh dan perwatakan harus dilihat dalam kaitannya dengan berbagai unsur yang lainnya dan peranannya dalam cerita secara keseluruhan. Tokoh memang unsur yang terpenting dalam cerita fiksi, namun bagaimanapun juga, tokoh tetap terikat oleh unsur-unsur yang lain (Nurgiyantoro, 2013:258). Jika tokoh memang berjalinan erat, saling melengkapi dan menentukan unsur-unsur yang lain dalam membentuk keutuhan artistik, tokoh mempunyai bentuk relevansi dengan cerita secara keseluruhan. Perwatakan telah dikembangkan sesuai dengan tuntutan cerita.

Para tokoh yang terdapat dalam suatu cerita memiliki peranan yang berbeda-beda. Seorang tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita disebut dengan tokoh inti atau tokoh utama. Sedangkan tokoh yang memiliki peranan tidak penting karena pemunculannya hanya melengkapi, melayani, mendukung pelaku utama disebut dengan tokoh tambahan atau tokoh pembantu.

Bulton (dalam Aminuddin, 2011:79), mengungkapkan bahwa cara pengarang menggambarkan atau memunculkan tokohnya itu dapat berbagai macam. Mungkin pengarang menampilkan tokoh sebagai pelaku yang hanya hidup di alam mimpi, pelaku yang memiliki semangat perjuangan alam mempertahankan hidupnya, pelaku

yang memiliki cara sesuai dengan kehidupan manusia yang sebenarnya maupun pelaku yang egois, kacau dan mementingkan dirinya sendiri.

Menurut Aminuddin (2011:80--81), dalam upaya memahami watak tokoh dapat menelusurinya lewat yaitu sebagai berikut.

> (1) tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya, (2) gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupannya maupun cara berpakaian, (3) menunjukkan bagaimana perilakunya, (4) melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri, (5) memahami bagaimana jalan pikirannya, (6) melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya, (7) melihat tokoh-tokoh yang lain memberikan reaksi terhadapnya, dan (9) melihat bagaimana tokoh itu dalam interaksi tokoh yang lainnya.

Seorang pengarang sering kali memberikan penjelasan kepada pembaca secara langsung tentang macam apa tokoh yang tampilkanya itu. Misalnya, disebutkan bahwa Siti Nurbaya adalah seorang yang lemah lembut dan berbakti kepada orang tua, atau dapat juga digambarkan lewat segi fisiknya (Aminuddin, 2011:81). Bisa juga tokoh itu digambarkan memiliki mata yang selalu kemerah-merahan, kulinya hitam kasar, bibirnya tebal dan giginya besar sedikit menonjol.

Menurut Nurgiyantoro (2013: 278), ada dua penggambaran perwatakan dalam prosa fiksi yaitu secara analitik dan dramatik. Teknik analitik, karakter tokoh diceritakan secara langsung oleh pengarang. Sedangkan teknik dramatik, karakter tokoh dikemukakan melalui penggambaran fisik dan perilaku tokoh, penggambaran lingkungan kehidupan tokoh, penggambaran tata kebahasaan tokoh, pengungkapan jalan pikiran tokoh, dan penggambaran oleh tokoh lain (Kosasih, 2012:68).

Dalam dunia pendidikan, karya sastra merupakan bagian dari mata pelajaran dan diajarkan di semua jenjang pendidikan. Karya sastra sudah dikenal siswa sejak

duduk di Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 2006:11), kelas XI semester 1 dimuat materi pengajaran tentang unsur intrinsik dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator sebagai berikut.

> Standar Kompetensi memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan dengan Kompetensi Dasar menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat dengan Indikator mengidentifikasi ciri-ciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama, menemukan unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) dalam hikayat, menceritakan kembali isi hikayat dengan bahasa tersendiri.

Dalam pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA, siswa telah dikenalkan oleh guru bidang studi pada pembelajaran apresiasi sastra Indonesia. Namun pada umumnya materi yang disajikan dalam sebuah buku paket terlalu bersifat dasar. Artinya, penyajian materi kurang begitu mendalam, sehingga tidak mampu mengarahkan siswa untuk memahami tentang karya sastra. Unsur cerita dalam sebuah novel terkadang sangat sederhana, atau kadang kala berbelit-belit dan susah dipahami oleh siswa *(http://digilib.unmuhjember.ac.id/gdl.pdf*, diakses 15 April 2015)

Di dalam setiap novel mempunyai tokoh-tokoh. Tokoh-tokoh itu diberi perwatakan oleh pengarang dapat melalui dua cara yaitu analitik dan dramatik. Oleh sebab itu, pemberian watak novel itu juga mungkin dilakukan pengarang secara analitik dan dramatik.

B. Rumusan Masalah

Suatu pendekatan praktik, dikatakan bahwa masalah itu mesti merupakan bagian dari "kebutuhan" seseorang untuk dipecahkan. Penyebab orang ingin mengadakan penelitian adalah karena ingin mendapatkan jawaban dari masalah yang dihadapi (Arikunto, 2013:69).

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelukisan perwatakan tokoh-tokoh dalam *novel Di Bawah Telapak KakiMu* karya Taufiqurrahman Al Azizy.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yaitu sasaran yang ingin dicapai setelah mengajarkan suatu pokok atau subpokok bahasan yang sudah direncanakan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2012:1493)

Penulis melakukan ini karena untuk mengetahui dan untuk mendeskripsikan tentang pelukisan perwatakan tokoh-tokoh dalam novel *Di Bawah Telapak KakiMu* karya taufiqurrahman Al Azizy.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yaitu guna; faedah kegunaan dari sesuatu yang dicapai (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012:873). Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengaplikasikan pemikiran dan pengetahuan khususnya di bidang sastra.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya penggunaan-penggunaan teori sastra secara teknik analisis terhadap karya sastra.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan materi pembelajaran sastra khususnya tentang teknik pelukisan perwatakan tokoh.

b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan akan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah yang berhubungan dangan karya sastra novel.

c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu sumbangan terhadap pengajaran sastra khususnya tentang teknik pelukisan perwatakan tokoh-tokoh dalam karya fiksi.

3. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian yang berjudul Pelukisan Perwatakan Tokoh-Tokoh dalam Novel *Di Bawah Telapak KakiMu* karya Taufiqurrahman Al Azizy *(Analisis Struktural Genetik)* adalah.

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab atau duduk perkaranya).

2. Pelukisan adalah suatu proses atau cara dan perbuatan untuk melukiskan sesuatu.

3. Perwatakan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.
4. Tokoh-Tokoh adalah pemegang peran di roman atau drama.
5. Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

PALEMBANG

DAFTAR RUJUKAN

Al Azizy, Taufiqurrahman. 2013. *Di Bawah Telapak KakiMu*. Yogyakarta: Nusa Creativa

Aminuddin, 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.

Arikunto, Suharssimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Tata Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.

Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ismaiyati, 2013. "*Kajian Prosa Fiksi Buku Ajar*". Palembang: FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.

Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Rochani, Ida. 2011. *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Semarang: Graha Ilmu.

Salimah, A. 2014. *Analisis Jenis Tenal Novel Sujudku Yang Tersembunyi Karya Garina Adelia (Suatu Sumbangan Terhadap Pengajaran Sastra)*.Skirpsi tidak diterbitkan. Palembang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Sari, Devi Eka Kumala. 2012. *Analisis Perwatakan Tokoh Utama Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy*. Jember: FKIP Muhammadiyah Jember, (online), (http://digilib.unmuhjember.ac.id/gdl.pdf, diakses 15 April 2015)

Siswantoro, 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Pustaka Pelajar.

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi.* Palembang: FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yapsir, Kristie, & Patrcik Arif. 2015. *Tokoh dan Teknik Penokohan,* (Online), (https://sites.google.com/site/elisabethpristiwi/tokoh-dan-teknik-penokohan, diakses 15 April 2015)